

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI
PETANI DALAM MENGIKUTI PROGRAM “*FARMER
EMPOWERMENT THROUGH AGRICULTURAL
TECHNOLOGY & INFORMATION (FEATI)*”
DI DESA BUKIT KECAMATAN BETUNG
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

YENI MARSIH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

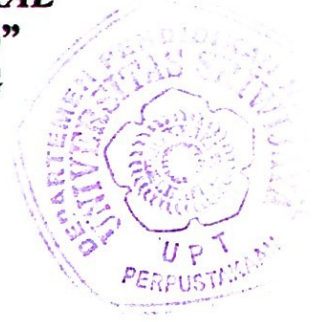
INDRALAYA

2011

630.707
fer
R
2011

R. 29860 / 25421

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI
PETANI DALAM MENGIKUTI PROGRAM “FARMER
EMPOWERMENT THROUGH AGRICULTURAL
TECHNOLOGY & INFORMATION (FEATI)”
DI DESA BUKIT KECAMATAN BETUNG
KABUPATEN BANYUASIN**



Oleh

YENI MARSIH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2011

SUMMARY

YENI MARSIH. Factors Influencing Farmer Participation In The Program “*Farmer Empowerment Through Agricultural Technology & Information (FEATI)*” in Bukit village, sub district Betung, Banyuasin (Supervised by **SRIATI** and **NASRUN AZIZ**).

The research was conducted in the Bukit village, sub district Betung, Banyuasin in April until Juni 2011. The objectives of this research are : 1) describe the implementation of the program “*Farmer Empowerment Through Agricultural Technology & Information (FEATI)*” in Bukit village, sub district Betung, Banyuasin. 2) measuring the level of farmer participation in the program “*Farmer Empowerment Through Agricultural Technology & Information (FEATI)*” in Bukit village, sub district Betung, Banyuasin. 3) analyze the factor affecting farmer participation in the program “*Farmer Empowerment Through Agricultural Technology & Information (FEATI)*” in Bukit village, sub district Betung, Banyuasin.

The method used in this study was a survey method. The sampling method is done by using census method based on the consideration that a homogeneous population with a group of *Farmer Managed Extension Activities (FMA)* which consist of 30 peasant farmers and serve as an example. The data collected in the field is the primary data and secondary data.

Implementation of program activities *Farmer Empowerment Through Agricultural Technology & Information (FEATI)* in the Bukit village did through

group learning activities with learning materials FMA farming ducks. Duck farming activities cover three activities, namely the hatching duck eggs, duck maintenance, and duck's feed milling.

The results on the level of farmer participation in FMA learning groups in the Bukit village consists of six indicators of FMA activities which show that overall participation rate of farmers are at high criteria with an average score of 2.67. Farmer's participation consist of five types of participation are at high criteria with an average total score of 2.73, while the participation of farmer's views of the four forms of participation are at high criteria and a form of participation is at a low criteria to score an average total of 2.48 and are at high criteria.

The results of data analysis using Chi-Square Test calculations showed that there were internal and external factors that influenced farmer's participation in the FEATI program in the Bukit village. The internal factors that influence farmer's participation in the FEATI program were education, income & employment, and length of stay, while the external factors that influence farmer's participation in the FEATI program were intensive communication as well as climatic and environmental conditions.

RINGKASAN

YENI MARSIH. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Petani dalam Mengikuti Program *Farmer Empowerment Through Agricultural Technology & Information* (FEATI) di Desa Bukit Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **NASRUN AZIZ**).

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bukit Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin pada bulan Maret sampai dengan Juni 2011. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan pelaksanaan program "*Farmer Empowerment Through Agricultural Technology & Information* (FEATI)" di Desa Bukit Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin. 2) mengukur tingkat partisipasi petani dalam program "*Farmer Empowerment Through Agricultural Technology & Information* (FEATI)" di Desa Bukit Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin. 3) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi petani dalam mengikuti program "*Farmer Empowerment Through Agricultural Technology & Information* (FEATI)" di Desa Bukit Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan contoh dilakukan dengan menggunakan metode sensus berdasarkan pertimbangan bahwa populasi homogen dengan satu kelompok *Farmer Managed Extension Activities* (FMA) yang beranggotakan 30 orang petani dan dijadikan sebagai petani contoh. Data yang dikumpulkan di lapangan adalah data primer dan data sekunder.

Pelaksanaan kegiatan program *Farmer Empowerment Through Agricultural Technology & Information* (FEATI) di Desa Bukit dilakukan melalui kegiatan kelompok pembelajaran FMA dengan materi pembelajaran budidaya itik petelur. Kegiatan budidaya itik petelur meliputi tiga kegiatan yaitu penetasan telur itik, pemeliharaan itik, dan pembuatan pakan ternak itik.

Hasil penelitian pada tingkat partisipasi petani dalam kelompok pembelajaran FMA di Desa Bukit terdiri dari enam indikator kegiatan FMA menunjukkan bahwa tingkat partisipasi petani secara keseluruhan berada pada kriteria tinggi dengan skor rata-rata 2,67. Partisipasi petani dilihat dari lima jenis partisipasi berada pada kriteria tinggi dengan skor rata-rata total 2,73, sedangkan partisipasi petani dilihat dari empat bentuk partisipasi berada pada kriteria tinggi dan satu bentuk partisipasi berada pada kriteria rendah dengan skor rata-rata total 2,48 dan berada pada kriteria tinggi.

Hasil analisis data menggunakan perhitungan Uji Chi-Kuadrat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap partisipasi petani dalam mengikuti program FEATI di Desa Bukit. Adapun faktor internal yang berpengaruh terhadap partisipasi petani dalam program FEATI yaitu pendidikan, penghasilan & pekerjaan, serta lama tinggal (berdomisili), sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap partisipasi petani dalam mengikuti program FEATI yaitu komunikasi yang intensif serta keadaan iklim dan lingkungan.

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI PETANI
DALAM MENGIKUTI PROGRAM “*FARMER EMPOWERMENT
THROUGH AGRICULTURAL TECHNOLOGY & INFORMATION*
(FEATI)” DI DESA BUKIT KECAMATAN BETUNG
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

YENI MARSIH

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2011

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI PETANI
DALAM MENGIKUTI PROGRAM "FARMER EMPOWERMENT
THROUGH AGRICULTURAL TECHNOLOGY & INFORMATION
(FEATI)" DI DESA BUKIT KECAMATAN BETUNG
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

YENI MARSIH

05071003017

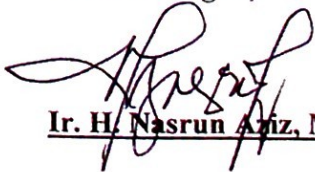
telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I,



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S

Pembimbing II,



Ir. H. Nasrun Aziz, M.Si

Inderalaya, Juli 2011

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,



Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S
NIP. 19521028 197503 1 001

Skripsi berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Petani Dalam Mengikuti Program *Farmer Empowerment Through Agricultural Technology & Information* (FEATI) Di Desa Bukit Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin”. Oleh Yeni Marsih NIM. 05071003017 telah dipertahankan di depan komisi penguji pada Tanggal 05 Juli 2011.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.

Ketua


(.....)

2. Selly Oktarina, S.P.,M.Si.

Sekretaris


(.....)

3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si

Anggota


(.....)

4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.

Anggota



5. Thirtawati, S.P.,M.Si.

Anggota


(.....)

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP.19660903 199303 1 001

Mengesahkan,

Ketua Program Studi
Penyuluhan dan komunikasi Pertanian



Ir. Nukmal Hakim, M.Si
NIP.19550101 198503 1 004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah dan tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Juli 2011

Yang membuat pernyataan,



Yeni Marsih

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Lumpatan pada tanggal 04 Maret 1990, merupakan anak pertama dari empat bersaudara kandung dengan Ibu bernama Sumirah dan Bapak bernama Mahidin Yusuf.

Pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 6 Betung Kec. Betung Kab. Banyuasin tamat pada tahun 2001. Melanjutkan ke jenjang Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di SLTP Negeri 1 Betung Kec. Betung Kab. Banyuasin tamat pada tahun 2004. Selepas itu penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Betung Kecamatan Betung Kab. Banyuasin tamat pada tahun 2007 pada jurusan IPA. Sejak bulan September 2007 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian pada Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Petanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, lulus melalui jalur SNMPTN.

Penulis melaksanakan Praktik Lapangan pada tahun 2010 dengan judul ” Teknik Okulasi Tanaman Karet (*Hevea Brasilliensis*) Menggunakan Media Tanam Polibeg di Desa Bukit Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini berjudul “Faktor – faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Petani dalam Mengikuti Program *Farmer Empowerment Through Agricultural Technology & Information* (FEATI) Di Desa Bukit Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin ” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Penulis sadar pada skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan, kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sehingga penulis menginginkan kritik dan saran bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi agar tidak terulang untuk selanjutnya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S, dan Bapak Ir. Nasrun Aziz, M.Si., selaku dosen pembimbing, yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan dari awal sampai akhir dalam menyusun skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P., Ibu Selly Oktarina, SP.M.Si, Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si., Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si, dan Ibu Thirtawati, S.P., M.Si., selaku dosen panitia dan penguji.
3. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan nasehat dan semangat serta keikhlasan do’a untuk kesuksesan saya.
4. Bapak Sumadi, SP selaku Kepala Badan Pelaksana Penyuluhan Kabupaten Banyuasin sekaligus koordinator pelaksana program FEATI Kabupaten Banyuasin, Bapak Marsudi, SP selaku Kepala Balai Penyuluhan Pertanian

Kecamatan Betung yang bersedia memberikan waktu dan kesempatan, serta Bapak Muchtaridi, SP selaku Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang membantu dalam pertemuan dengan petani dan memberikan keterangan.

5. Sahabat-sahabat saya yang selalu membantu dan mendukung saya dalam pembuatan skripsi ini.
6. Teman-teman khususnya PKP'07, seluruh SOSEK 2003-2007, Kakak Erwin dan Kakak Muslim yang bersedia membantu.
7. Aidil Fitriyah yang selalu mendukung dan membantu memberikan semangat dalam setiap tahap proses pembuatan skripsi.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna dan membantu bagi semua pihak yang memerlukannya.

Indralaya, Juni 2011

Penulis,



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan	4
II. KERANGKA PEMIKIRAN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsepsi Program FEATI.....	6
a. Latar Belakang Program FEATI	7
b. Tujuan Program FEATI	8
c. Indikator Pelaksanaan & Pencapaian Hasil	10
d. Farmer Managed Extension Activities (FMA)	12
2. Konsepsi Partisipasi.....	16
a. Jenis Partisipasi	16
b. Bentuk Partisipasi	18

3. Konsepsi Faktor-faktor yang mempengaruhi Partisipasi	20
a. Faktor Internal	21
1. Usia	21
2. Jenis kelamin	21
3. Pendidikan	21
4. Pekerjaan & Penghasilan	21
5. Lamanya tinggal	22
b. Faktor Eksternal	22
1. Komunikasi yang intensif.....	22
2. Keadaan iklim dan lingkungan.....	22
3. Kesempatan untuk berpartisipasi.....	23
4. Kebebasan untuk berprakarsa dan berkreasi.....	23
B. Hasil Penelitian Terdahulu	23
C. Model Pendekatan	26
D. Hipotesis	27
E. Batasan-batasan	27
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	36
A. Tempat dan Waktu	36
B. Metode Penelitian.....	36
C. Metode Penarikan Contoh	36
D. Metode Pengumpulan Data	37
E. Metode Pengolahan Data	37

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	43
1. Pemerintahan Desa	43
2. Lokasi dan Batas Administrasi	43
3. Keadaan Demografi dan Tofografi	44
a. Keadaan dan Penggunaan Tanah	44
b. Keadaan Iklim	46
4. Penduduk dan Mata pencaharian	47
5. Sarana dan Prasarana	49
a. Sarana Komunikasi	49
b. Sarana Kesehatan	49
c. Sarana Pendidikan dan Ibadah	50
d. Sarana Transportasi	51
e. Sarana Olahraga	52
6. Struktur Organisasi	52
7. Keadaan Umum Pertanian	53
B. Identitas Petani Contoh.....	53
C. Pelaksanaan Program FEATI di Desa Bukit	54
D. Partisipasi Petani dalam Program FEATI	60
1. Jenis Partisipasi	62
2. Bentuk Partisipasi	65

E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Petani	67
1. Faktor Internal	67
a. Umur	67
b. Jenis Kelamin	68
c. Pendidikan	69
d. Lama Tinggal (Berdomisili)	71
e. Pekerjaan & Peghasilan	72
2. Faktor Eksternal	74
a. Komunikasi yang Intensif	74
b. Keadaan iklim dan lingkungan	75
c. Kesempatan untuk berpartisipasi	77
d. Kebebasan untuk berprakarsa dan berkreasi	78
V. KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kegiatan FEATI TA 2007-2011.....	10
2. Model Pendekatan Secara Diagramatik	27
3. Struktur Organisasi Desa Bukit Kecamatan Betung	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Interval kelas tingkat partisipasi petani dalam kegiatan pembelajaran FMA	39
2. Interval kelas tingkat partisipasi petani dalam program FEATI berdasarkan jenis dan bentuk partisipasi	41
3. Perincian luas wilayah dan penggunaan lahan di Desa Bukit Kecamatan Betung	45
4. Tata guna lahan di Desa Bukit Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin	46
5. Jumlah penduduk di Desa Bukit Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin	47
6. Distribusi mata pencaharian penduduk di Desa Bukit tahun 2011	48
7. Pembagian suku / etnik di Desa Bukit Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin	49
8. Distrubusi tingkat pendidikan formal penduduk Desa Bukit Tahun 2011.....	50
9. Sarana dan prasarana transportasi Desa Bukit tahun 2011	51
10. Tingkat pendidikan petani contoh di Desa Bukit tahun 2011	53
11. Tingkat usia petani contoh di Desa Bukit tahun 2011	54
12. Dana yang diperoleh dalam pembelajaran FMA.....	56
13. Skor partisipasi petani dalam kegiatan pembelajaran FMA di Desa Bukit	60
14. Skor tingkat partisipasi petani berdasarkan jenis partisipasi petani dalam program FEATI di Desa Bukit	63
15. Skor tingkat partisipasi petani berdasarkan bentuk partisipasi petani dalam program FEATI di Desa Bukit	65

16. Pengaruh umur terhadap tingkat partisipasi petani dalam program FEATI	67
17. Pengaruh jenis kelamin terhadap tingkat partisipasi petani dalam program FEATI	69
18. Pengaruh pendidikan terhadap tingkat partisipasi petani dalam program FEATI	70
19. Pengaruh lama berdomisili terhadap tingkat partisipasi petani dalam program FEATI	71
20. Pengaruh pekerjaan & penghasilan terhadap tingkat partisipasi petani dalam program FEATI	73
21. Pengaruh komunikasi yang intensif terhadap tingkat partisipasi petani dalam program FEATI	74
22. Pengaruh iklim dan lingkungan terhadap tingkat partisipasi petani dalam program FEATI	76
23. Pengaruh kesempatan untuk berpartisipasi terhadap tingkat partisipasi petani dalam program FEATI	77
24. Pengaruh kebebasan untuk berprakarsa dan berkreasi terhadap tingkat partisipasi petani dalam program FEATI	79

DAFTAR LAMPIRAN

1. Peta Administrasi Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan	85
2. Denah Lokasi Desa Bukit	86
3. Data petani contoh yang mengikuti program FEATI di Desa Bukit	87
4. Partisipasi petani dalam kegiatan pembelajaran FMA	88
5. Partisipasi petani berdasarkan jenis partisipasi yang diberikan dalam program FEATI	89
6. Partisipasi petani berdasarkan bentuk partisipasi yang diberikan dalam program FEATI	90
7. Faktor internal petani contoh yang mengikuti program FEATI di Desa Bukit	91
8. Faktor eksternal yang mempengaruhi partisipasi petani dalam mengikuti program FEATI di Desa Bukit Kecamatan Betung	92
9. Tabulasi pengaruh umur terhadap tingkat partisipasi petani dalam Program FEATI	93
10. Tabulasi pengaruh jenis kelamin terhadap tingkat partisipasi petani dalam Program FEATI	94
11. Tabulasi pengaruh pendidikan terhadap tingkat partisipasi petani dalam Program FEATI	95
12. Tabulasi pengaruh lama berdomisili terhadap tingkat partisipasi petani dalam Program FEATI	96
13. Tabulasi pengaruh pekerjaan dan penghasilan terhadap tingkat partisipasi petani dalam Program FEATI	97
14. Tabulasi pengaruh komunikasi yang intensif terhadap tingkat partisipasi petani dalam Program FEATI	98
15. Tabulasi pengaruh keadaan iklim & lingkungan terhadap tingkat partisipasi petani dalam Program FEATI	99

16.	Tabulasi pengaruh kesempatan untuk berpartisipasi terhadap tingkat partisipasi petani dalam Program FEATI	100
17.	Tabulasi pengaruh kebebasan untuk berprakarsa dan berkreasi terhadap tingkat partisipasi petani dalam Program FEATI	101

I. PENDAHULUAN

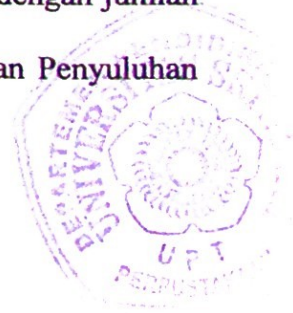
A. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan penyangga sumber penghidupan mayoritas rakyat, saat ini dan masa yang akan datang. Pembangunan pertanian harus memperhatikan potensi ekologi, sosial, ekonomi dan budaya kawasan. Pilihan atas substansi, arah dan strategi pembangunan tidak bisa dirumuskan oleh sekelompok kecil dalam lingkaran kekuasaan, namun harus mulai memperluas keterlibatan dan partisipasi publik, sehingga dalam setiap tahapan kegiatan pembangunan pertanian seperti identifikasi, formulasi, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi perlu dilakukan secara partisipatif yang artinya melibatkan petani, pengguna lainnya, dan pihak terkait lainnya (*stakeholders*) (Sudirja, 2007).

Kegagalan pendekatan dan strategi komunikasi pembangunan dalam program pertanian pada umumnya terletak pada tingkat implementasi dimana model pendekatan dari komunikator (sumber informasi) yang keliru sehingga mengakibatkan kurangnya partisipasi petani dalam program tersebut, teknologi yang dikembangkan seringkali tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna dan pendekatan komunikasi teknologi pertanian belum mempertimbangkan aspek lokalitas untuk meningkatkan keefektifan, efisiensi dan kecepatan prosesnya dari alih teknologi serta ketidaktepatan dalam mengemas pesan dan pemilihan saluran merupakan salah satu penyebab kegagalan penerapan teknologi oleh petani (Aliansi Organik Indonesia, 2011).

Program *Farmer Empowerment Through Agricultural Technology & Information* (FEATI) atau yang lebih dikenal dengan Program Pemberdayaan Petani melalui Teknologi dan Informasi Pertanian (P3TIP) merupakan kegiatan diseminasi inovasi teknologi bagi BPTP dan dapat dijadikan titik tolak awal dalam membenahi berbagai pembaharuan dalam kegiatan diseminasi yang dilakukan selama ini. Pemberdayaan Petani melalui Teknologi dan Informasi Pertanian dilaksanakan melalui kegiatan diseminasi inovasi teknologi pertanian dalam bentuk pelaksanaan analisis sistem usahatani, pelaksanaan kaji terap, demonstrasi, dan gelar teknologi, pertemuan partisipatif antara peneliti-penyuluh-petani dan penyuluh-petani, serta bimbingan penerapan teknologi. Sedangkan untuk mengetahui hal-hal yang terjadi setelah proses diseminasi, perlu dilakukan evaluasi dan umpan balik terhadap teknologi-teknologi yang telah didiseminasikan (BPTP, 2010)

FEATI merupakan program yang memfasilitasi kegiatan penyuluhan pertanian yang dikelola oleh petani atau *Farmer Managed Extension Activities* (FMA). Melalui kegiatan ini petani difasilitasi untuk merencanakan dan mengelola sendiri kebutuhan belajarnya, sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pelaku utama. Secara nasional, program FEATI dilaksanakan di 18 Provinsi, 71 kabupaten dan 3230 desa melalui penyediaan dana hibah untuk kegiatan pembelajaran pelaku utama yang akan dikelola oleh pelaku utama dan pelaku usaha. Salah satu Provinsi yang mendapatkan program FEATI adalah Provinsi Sumatera Selatan yang terdapat pada Kabupaten Banyuasin dengan jumlah 11 kecamatan dan berjumlah 40 desa (Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan yang dikelola oleh petani FEATI, 2007)



Salah satu ciri proses pembelajaran FMA yaitu proses belajar menggunakan teknik partisipatif dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat, khususnya mereka yang termasuk kelompok terpinggirkan (*disadvantaged group*), yaitu keluarga miskin dan kaum perempuan. Proses pembelajaran ini sesuai dengan prinsip dasar pelaksanaan FMA yaitu partisipatif. Partisipatif artinya kegiatan penyuluhan pertanian harus melibatkan pelaku utama dan pelaku usaha untuk berperan secara aktif dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian, termasuk kelompok terpinggirkan (*disadvantaged groups*) yaitu keluarga miskin dan perempuan. Partisipasi akan berkembang dalam berbagai cara sesuai keadaan spesifik lokasi, dan pelibatan sejak proses perencanaan akan menumbuhkan perasaan memiliki dan jaminan keberlanjutan program (Pusdatin, 2011)

Salah satu kecamatan yang mendapatkan program FEATI di Kabupaten Banyuasin adalah Kecamatan Betung dengan lokasi tiga desa, yaitu : Desa Bukit, Desa Biyuku, dan Desa Lubuk Lancang. Pembelajaran FMA di Desa Bukit sedang melakukan budidaya itik petelur dengan materi penetasan telur itik, pemeliharaan itik, dan pembuatan pakan ternak itik. Atas pertimbangan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul ” Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi petani dalam mengikuti program “*Farmer Empowerment Through Agricultural Technology & Information* (FEATI) ” di Desa Bukit Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin”.

B. Rumusan Masalah .

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan program “ *Farmer Empowerment Through Agricultural Technology & Information* (FEATI) “ di Desa Bukit Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin
2. Bagaimana partisipasi petani dalam program “*Farmer Empowerment Through Agricultural Technology & Information* (FEATI) “ di Desa Bukit Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi petani dalam mengikuti program “*Farmer Empowerment Through Agricultural Technology & Information* (FEATI) “ di Desa Betung Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin

C. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan program “*Farmer Empowerment Through Agricultural Technology & Information* (FEATI) ” di Desa Bukit Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin
2. Mengukur partisipasi petani dalam program “*Farmer Empowerment Through Agricultural Technology & Information* (FEATI) “ di Desa Bukit Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin

3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi petani dalam mengikuti program “*Farmer Empowerment Through Agricultural Technology & Information (FEATI)* “ di Desa Bukit Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan pustaka serta referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Sebagai sumber informasi dan pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, instansi-instansi terkait, dan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiff, S.A. 1992. *Partisipasi Masyarakat dalam Menunjang Konservasi Biodiversity di Hutan. Makalah Utama Lokakarya Konservasi Biodiversity di Hutan Produksi*. Bogor : Fakultas Kehutanan, IPB. 29-30 April 1992.
(online)(<http://www.google.co.id.E06dhm.pdf>, diakses 11 Juli 2011)
- Aliansi Organisi Indonesia. 2011. *Perlu Komunikasi Partisipatif Petani dalam Pembangunan Pertanian*. (online)(<http://aliansiorganisi-indonesia.komunikasi-partisipatif>, diakses 20 februari 2011)
- Badan Pelaksana Penyuluhan (BPP) Banyuwangi. 2009. *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan yang Dikelola Oleh Petani (Farmer Managed Extension Activities FMA) untuk TPL Banyuwangi*. Badan Pelaksana Penyuluhan : Banyuwangi
- Badan Pelaksana Penyuluhan (BPP) Kabupaten Banyuwangi. 2009. *Program Pemberdayaan Petani melalui Teknologi dan Informasi Pertanian (P3TIP)*. Badan Pelaksana Penyuluhan : Banyuwangi
- Badan Pelaksana Penyuluhan (BPP) Kabupaten Banyuwangi. 2010. *Budidaya ternak Itik*. Badan Pelaksana Penyuluhan : Banyuwangi
- Badan Pelaksana Penyuluhan (BPP) Banyuwangi. 2009. *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan yang Dikelola Oleh Petani (Farmer Managed Extension Activities FMA)*. Badan Pelaksana Penyuluhan : Banyuwangi
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat. 2010. *FEATI*. (online)(<http://bptp-jabar@litbang.deptan.go.id>, diakses 12 Maret 2011)
- Buchori, D., D, Ardhian dan Witoro. 2009. *Kebijakan Pertanian, Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Partisipasi Publik*. (online)(<http://tirtaamartya.wordpress.com/2009/01/23/kebijakan-pertanian-pengelolaan-sumberdaya-alam-dan-partisipasi-publik/>, diakses 23 februari 2011)
- Daniel, M, Darmawati dan Niidalina. 2008. *PRA Participatory Rural Appraisal Pendekatan Efektif Mendukung Penerapan Penyuluhan Partisipatif dalam Upaya Percepatan Pembangunan Pertanian*. Bumi Aksara : Jakarta
- Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Banyuwangi. *Indikator Kinerja Kegiatan P3TIP di 40 Desa*.

- Holil, S. 1980. *Partisipasi Sosial dalam Usaha Kesejahteraan Sosial*. Bandung.(online)(<http://sacafirmansyah.wordpress.com/2009/06/05/partisipasi-masyarakat/>, diakses 20 februari 2011)
- Iswantoro, H. 1996. *Pendekatan Partisipatif dalam Pembinaan Masyarakat Desa Hutan. Lokakarya Bina Desa Hutan, Balikpapan.Nawawi, Ismail. 2009. Pembangunan dan Problema Masyarakat (Kajian, Konsep, Model, Teori dari Aspek Ekonomi dan Sosiologi)*. CV. Putra Media Nusantara : Surabaya (online)(<http://ammangnyu.blogspot.com/2008/09/partisipasi-masyarakat-dalam.html>, diakses 20 Januari 2011)
- Mikkelsen, B. (1999). *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan: sebuah buku pegangan bagi para praktisi lapangan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia (online)(<http://sacafirmansyah.wordpress.com/2009/06/05/partisipasi-masyarakat/>, diakses 20 februari 2011)
- Mubyarto. 1984. *Strategi Pembangunan Pedesaan*. P3PK UGM Yogyakarta.
- Program Pemberdayaan Petani melalui Teknologi dan Informasi Pertanian (P3TIP). *Implementasi Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 16 tahun 2006 di Kabupaten Banyuwasin*.
- Pusat Pengembangan Penyuluhan Pertanian Badan Pengembangan SDM Pertanian. 2007. *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan yang Dikelola Oleh Petani (Farmer Managed Extension Activities FMA)*. Departemen Pertanian : Jakarta
- Pusdatin - Deptan. 2011. *FEATI (Farmer Empowerment Throught Agricultural Technology & Information)*. (online)(<http://admin-feati@deptan.go.id>, diakses 12 Februari 2011)
- Sacca, F. 2009. *Partisipasi masyarakat dalam program pertanian*. (online)(http://www.google.com.Sacca_partisipasi/c5b48e9f5ef0f37dd6d86ccd1c86a7ca.pdf, diakses 20 maret 2011)
- Sadly, A. 2004. *Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi peternak dalam penyuluhan di Desa Mandailing Natal, Sumatera Utara*. IPB : Bogor (online)(http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/15796/D04asa_abstract.pdf?sequence=1)
- Sahidu, A. 1998. *Partisipasi Masyarakat Tani Pengguna Lahan Sawah dalam Pembangunan di Daerah Lombok, Nusa Tenggara Barat. [Disertasi]*. Program Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor. (online)(<http://www.google.co.id.E06dhm.pdf>, diakses 11 juli 2011)

- Soetomo. 2011. *Pemberdayaan Masyarakat (Mungkinkah muncul antitesisnya?)*. Pustaka Belajar : Yogyakarta
- Sudirja, R. 2007. *Partisipasi Perempuan Dalam Penyusunan Program Pertanian di Pedesaan*. (online)(http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2009/03/partisipasi_perempuan_dalam_penyusunan_program_pembangunan_pertanian_di_pedesaan.pdf, diakses 20 februari 2011)
- Wahyuni, S. 1997. *Laporan Penelitian Pemberdayaan Kerjasama Kelompok Tani di FSTA. Parit Keladi. Pontianak. Kalimantan – Barat*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian- ISDP. Bogor. Pp. 1-33.
(online)([http://www.google.co.id\(5\)soca-sriwahyuni-pendekatan_pra\(1\).pdf](http://www.google.co.id(5)soca-sriwahyuni-pendekatan_pra(1).pdf), diakses 11 juli 2011)